

IMPLIKASI WANITA KARIR TERHADAP KEHIDUPAN KELUARGA

Erniati¹, Kamrida², Ramang³

^{1,2,3} UIN Dato Karama Palu

Email: erniati@iainpalu.ac.id¹, kamridah@uindatokarama.ac.id²,
ramang@uindatokarama.ac.id³

Abstrak:

Peran wanita karier dalam membentuk keluarga sakinah adalah dambaan dan merupakan tujuan hidup bagi setiap orang yang berkeluarga dan sekaligus merupakan bukti kekuasaan dan keagungan Allah SWT. Namun banyak kalangan yang mengatakan bahwa kegagalan anak untuk meraih cita-cita karena kelalaian Ibu yang berkarir. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah dengan menganalisis bagaimana prestasi mahasiswa dalam perkuliahan yang memiliki ibu yang berkarir? Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data dari hasil observasi mahasiswa dan survey data mahasiswa melalui google form serta wawancara dengan Wanita yang berkarir. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa wanita yang berkarir dapat meningkatkan prestasi mahasiwa. Hal ini bisa dilihat dari hasil survey diperoleh 92,1 % yang mengatakan dapat meningkat prestasinya dengan alasan karena pada umumnya ibu yang berkarir dalam mendidik anak-anaknya dapat lebih bijaksana, demokratis, dan tidak otoriter. Karena dengan karirnya tersebut para ibu yang berkarir memiliki pola pikir yang moderat dan kebanyakan anak itu meniru dari orang tuanya jika orang tuanya berkarir pasti anaknya juga ingin menjadi seseorang yang berkarir seperti ibunya sehingga bisa meningkatkan semangat prestasi anak tersebut.

Kata Kunci: *Wanita karir, keluarga, mahasiswa*

Abstract:

The role of career women in forming a sakinah family becomes a dream and a life goal for everyone and at the same time is proof of the power and majesty of Allah SWT. However, many people mentions that the failure of children to achieve their goals is due to the negligence of career mom. Therefore, this study analyse how students whose working mother's achievement in lectures. The metho is used in this research is descriptive qualitative by collecting data from student observations and student data surveys through Google Forms as well as interviews with working mother. The results of the study it was career women who as a mother can improve student achievement. This can be seen from the results of the survey, it was found that 92.1% said that their achievements could increase on the grounds that in general, mothers who have careers in educating their children can be wiser, democratic, and not authoritarian. Having careers, working mothers have a moderate mindset, Besides, most children imitate their parents especially whose career mothers. If their parents have a career, their children also want to be someone who has a career like their mother, so that they can increase the child's achievement motivation.

Keywords: *Career woman, family, student*

PENDAHULUAN

Islam telah berhasil melepaskan masyarakat dan wanita dari belenggu dan pasungan jahiliyah dengan sangat fantastis dan dalam jangka waktu yang sangat singkat hancur berkeping-keping. Islam telah menyingkap kabut gelap yang menghadang gerak dan aktifitas wanita yang berlangsung ratusan tahun. Sejak permulaan Islam telah mendasarkan gerakannya atas dasar fitrah manusia. Oleh karenanya terjadilah satu kemenangan dan gerakan revolusi dunia yang begitu mengagumkan. (Paris, 2016)

Kehadiran Islam telah mengangkat derajat manusia, tidak ada perbedaan dalam posisinya sebagai laki-laki dan perempuan, semua berbaur menjadi satu memiliki tanggung jawab yang sama, persamaan-persamaan tersebut membuktikan bahwa hak dan kewajiban wanita dan laki-laki dihadapan Allah swt. tidak ada perbedaan kecuali tingkatan taqwa. (Paris, 2016)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Danhauer, et.al. (2019) wanita karir mencari program pengembangan untuk menambah keterampilan agar dapat meraih kesuksesan dalam memajukan karir mereka. Sehingga, wanita karir membangun jaringan kolega dan mengurangi isolasi serta melakukan identifikasi terhadap potensi diri (Mansyur & Hidayat, 2020). Analisis terkait dari hasil penelitian, menyebutkan bahwa wanita ingin tetap bekerja, karena pekerjaan memberikan banyak arti bagi diri: mulai dari dukungan finansial, mengembangkan pengetahuan dan wawasan, memungkinkan aktualisasi kemampuan, memberikan kebanggaan diri dan kemandirian (meskipun penghasilan suami mencukupi), serta memungkinkan subyek mengaktualisasikan aspirasi pribadi lain yang mendasar (seperti) memberi rasa "berarti" sebagai pribadi, Meskipun keterlibatan dalam berbagai peran ini dapat memberikan keuntungan psiko sosial, seperti peningkatan kepercayaan diri, moral, serta kebahagiaan, kesulitan dalam memenuhi tuntutan pekerjaan dan keluarga yang sering kali bertentangan juga dapat menyebabkan terjadinya konflik pekerjaan-keluarga. (Akbar, 2017).

Kondisi yang telah diuraikan tersebut memberikan motivasi kepada penulis untuk mengkaji lebih lanjut tentang wanita karir jika merangkap sebagai ibu rumah tangga, ibu yang seharusnya menjadi contoh teladan bagi anak-anaknya keluar rumah bekerja dan anaknya tetap berprestasi.

Penelitian terkait wanita karir terhadap kehidupan keluarga cenderung pada tiga aspek. *Pertama*: Wanita karir dan pembinaan generasi muda (Djamaluddin, 2018) *Kedua*: Analisis Kebutuhan Wanita karir di bidang Pendidikan era millennial (Mansyur & Hidayat, 2020). *Ketiga*: Wanita karir perspektif hukum Islam. (Hanudin, 2021) Penelitian-penelitian tersebut belum ada menjelaskan terkait Wanita karir terhadap kehidupan keluarga yang memiliki anak berprestasi sebagai objek. Penelitian ini berupaya mengisi celah dengan menganalisis bagaimana prestasi mahasiswa dalam perkuliahan yang memiliki ibu yang berkarir? Tulisan ini didasarkan pada argument bahwa Wanita yang berkarir pada umumnya prestasi anak terbengkalai dalam hal ini diterlantarkan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Beragamnya Peran Wanita Karir

Wanita karir adalah wanita yang terlibat dalam kegiatan profesional dalam bidang usaha, pekerjaan kantor, atau bidang lainnya. Ada dua jenis wanita karir yaitu wanita karir yang sudah menikah dan wanita karir yang belum menikah. Kedua golongan perempuan ini memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam menjalankan ajaran Islam. Ketika seorang suami memenuhi kewajibannya kepada istrinya, istri itu juga berhak memenuhi kewajibannya kepadanya, seorang istri terkadang memilih untuk menjadi wanita karir karena tuntutan keluarga, suami butuh bantuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sedangkan Beberapa wanita memilih berkarier karena ingin melakukan apa yang diinginkan, dan ada banyak peluang untuk sukses. Dua alasan utama untuk ini adalah banyak hal yang harus dicapai dan banyak tekanan untuk berhasil. (Handayani, 2020)

Kesempatan untuk bekerja menjadikan wanita muncul untuk berperan ganda. wanita karir yang memainkan perannya sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai pekerja untuk mencari penghasilan tambahan dengan tetap berusaha mendorong suami agar berpenghasilan. Dalam proses pelaksanaannya, banyak tantangan yang harus dihadapi oleh wanita yang memilih berkarir dan sudah berumah tangga akan Dalam keluarga di mana akan selalu ada kesulitan dalam mengelola kehidupan bersama, hal itu dapat berdampak besar pada kehidupan kerja seseorang. Tapi, untungnya, sebagian besar wanita karir yang sukses mampu mengelola kehidupan pribadi dan pekerjaan mereka dengan baik.. (Handayani, 2020). Beberapa wanita mengatasi masalah tersebut dengan bekerja sama dengan suaminya dan tetap bekerja secara profesional, membagi waktu seefektif dan seefisien mungkin, merencanakan pekerjaan mereka setiap hari, tidak membawa pekerjaan di luar rumah ke dalam rumah sehingga mereka dapat menghabiskan lebih banyak waktu dengan suami mereka. keluarga, menetapkan batasan waktu untuk setiap kegiatan, dan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada anaknya agar peran gandanya dapat dijalankan dengan baik dan seimbang. (Handayani, 2020)

2. Peran Wanita Karir Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga

Wanita karir merupakan wanita yang bisa membina karirnya di dalam rumah tangga terutama dalam menjalankan fungsi keluarga. Dalam rumah tangga informan, fungsi tersebut terbagi atas enam yaitu Pertama fungsi ekonomi, Kedua fungsi sosialisasi yaitu sesibuk apapun, mereka akan selalu menyisihkan waktunya untuk keluarga tercinta supaya selalu harmonis. Ketiga, pendidikan yang digunakan untuk selalu memberikan arah kepada anak-anak yang membantu mereka tetap pada jalur yang benar dan tetap semangat belajarnya. Keempat fungsi reproduksi, kelima fungsi agama, dan Keenam, fungsi kasih sayang yang membantu keluarga tetap sehat dan bahagia.. (Esli Zuraidah Siregar; Ali Amran, 2018)

3. Dukungan dalam pengembangan anak perempuan professional.

Sebagai penerima manfaat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM), upaya untuk mensosialisasikan dan membimbing sebagai salah satu jalan pendidikan wanita karir di komunitas Perum Citra Permata Sakinah. Dan diharapkan setelah pendampingan, masyarakat mampu mengenal pola asuh perempuan karir, apakah menggunakan pola asuh liberal, demokratis dan otoriter. Namun sebagian besar wanita karir memiliki praktik pengasuhan yang murah hati, tetapi tidak menutup kemungkinan ada pula pola pengasuhan otoriter atau demokratis yang diterapkan oleh sebagian wanita karir. Pola asuh yang digunakan akan menghasilkan dampak negatif dan positif. Efek negatif dari pola asuh yang dermawan atau murah hati pada anak adalah mereka tidak bertanggung jawab dan tidak dapat mengendalikan emosinya, sedangkan efek positifnya baik untuk mengembangkan kecerdasan artistik dan imajinasi anak, membuat mereka lebih kreatif. Artinya ada dampak dari pola asuh demokratis yaitu dampak negatif dari pola asuh otoriter pada anak yaitu kurang terbuka terhadap orang tua dan kurang percaya diri, sedangkan dampak positifnya yaitu anak lebih penurut, lebih mudah diatur. menangani, dan mampu berperilaku lebih sopan. Kegiatan Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan agar masyarakat dapat menerapkan ilmu yang didapat dari kegiatan ini pada masalah keluarga, khususnya yang berkaitan dengan pengasuhan anak. Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut, terbukti dengan banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.. (Gussevi et al., 2022)

4. Peran wanita karir dan bekerja dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis peran wanita profesional dan bekerja dalam mendukung keberhasilan pengasuhan anak di Kota Pontianak. Pertanyaan dari penelitian ini adalah peran apa yang dimainkan wanita profesional dalam membantu keberhasilan pengasuhan anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Alat pengumpulan data adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumen. Berdasarkan sumber data penelitian, informan penelitian ini adalah lima orang profesional perempuan dari berbagai profesi, antara lain bidan, PNS, kepala sekolah, guru, dan dosen. Survei menemukan bahwa peran wanita karir sulit, tetapi informan mampu menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga dan memberikan pendidikan bagi anak-anaknya, meskipun mereka bekerja di luar rumah. (Fadzilah et al., 2014)

5. Peran ibu di tempat bekerja dan di rumah

Peran ibu di tempat kerja dan di rumah dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan seorang ibu dalam menyeimbangkan peran gandanya sebagai wanita karir yang sudah menikah. Sekarang para ibu tidak hanya bisa menjadi ibu rumah tangga, tetapi mereka juga dapat mengekspresikan diri mereka menjadi apapun yang mereka inginkan, jika mereka mau. Ada beberapa faktor yang mendorong seorang wanita

menikah untuk berkarir, salah satunya adalah meningkatkan kesehatan mentalnya. Subjek penelitian adalah empat wanita bekerja yang sudah menikah. Data primer dari wawancara mendalam, data sekunder dari observasi dan catatan lapangan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus fenomenologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang merupakan wanita karir mampu menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan rumah tangganya. (Satata & Shusantie, 2020)

Bagi seorang ibu yang berperan ganda sebagai wanita karir, bekerja tentunya merupakan salah satu cara untuk memperkaya diri secara fisik dan mental agar dapat berinteraksi dengan lingkungan. adalah ekspresi Pekerjaan, seperti pekerjaan wanita, adalah ekonomi mandiri, dan keseimbangan kehidupan kerja dapat diatur untuk mencapai kepuasan dan kesejahteraan hidup. Untuk penelitian selanjutnya, kami menyarankan untuk melakukan wawancara dengan anak dan pasangan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang sistem kehidupan sehari-hari mereka melalui lingkungan sosial terdekat agar dapat memberikan kualitas percakapan yang lebih baik. (Satata & Shusantie, 2020)

6. Peran ganda Wanita profesional dalam bisnis keluarga

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi telah memaksa perempuan untuk berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa wanita yang menikah dan memilih karir memiliki peran dan pengaruh ganda dalam bisnis keluarga. Setiap perempuan dengan peran ganda harus mampu mengelola hidupnya dengan baik dan membaginya menjadi empat jenis manajemen: manajemen waktu, manajemen konflik, manajemen diri dan manajemen pendidikan. Jika seorang wanita karir berhasil menyulap empat posisi manajerial, dia akan mampu menyeimbangkan keluarga dan karir secara optimal. (Satata & Shusantie, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif qualitative, dengan pengumpulan data melalui survei dan observasi. Survei dilakukan kepada mahasiswa dan orang tua mahasiswa mengenai prestasi dalam perkuliahan yang berlangsung kurang lebih 3 bulan dengan instrument penelitian menggunakan kuesioner pertanyaan yang disebar melalui aplikasi goggle form. Diperkuat dengan data dari akmah tentang hasil monitor mahasiswa yang berprestasi dengan latar belakang orang tua yang berkarir. Data dilengkapi dengan observasi diri orang tua mahasiswa untuk mengetahui prestasi anaknya dalam perkuliahan yang dilakukan selama dibangku kuliah.

Informasi untuk tulisan ini diperoleh dari responden yang berasal dari 3 Fakultas yakni Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ushuluddin Adab dan Dakwah, dan Syariah. Responden yang dimintai data survey berjumlah 211 mahasiswa dan 25 orang tua mahasiswa yang berkarir, untuk data observasi diri berasal dari 5 orang tua mahasiswa, dan data penunjang dari hasil monev akmah 3 fakultas tersebut. Data yang diminta terkait bagaimana prestasi mahasiswa dalam perkuliahan yang memiliki ibu yang berkarir?

Analisis data penelitian ini menggunakan model analisis Milles, Huberman dan Saldana (Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael., Saldana, 2017), there are three concurrent flows of activity: 1) data condensation, 2) data display, and 3) conclusion drawing/verification. mengumpulkan, menyeleksi data dari lapangan, kemudian menggabungkan dan mengelompokkan data-data yang diperoleh. Pada tahap data display, peneliti memaparkan data yang sudah dikumpulkan kemudian mengambil data dibutuhkan. Setelah itu, data yang sudah dipilah diinterpretasikan untuk menjadi hasil dari temuan setelah melakukan penelitian.

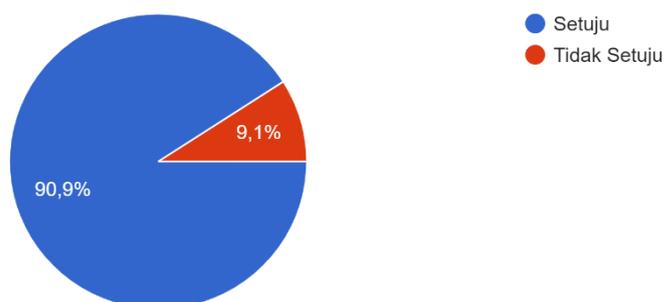
HASIL DAN DISKUSI

Sesuai dengan orientasi penelitian, artikel ini akan Penelitian ini berupaya mengisi celah dengan menganalisis bagaimana prestasi mahasiswa dalam perkuliahan yang memiliki ibu yang berkarir? Tulisan ini didasarkan pada argument bahwa Wanita yang berkarir pada umumnya prestasi anak terbelakang dalam hal ini diterlantarkan.

1. Hasil survey terhadap mahasiswa terkait tentang tanggapan ibu yang berkarir

Berdasarkan data responden yang diperoleh dari 3 Fakultas yakni Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ushuluddin Adab dan Dakwah, dan Syariah. Responden yang diminta data survey berjumlah 211 mahasiswa, disajikan pada diagram berikut:

1. Apakah anda setuju dengan ibu yang berkarir? *
55 jawaban



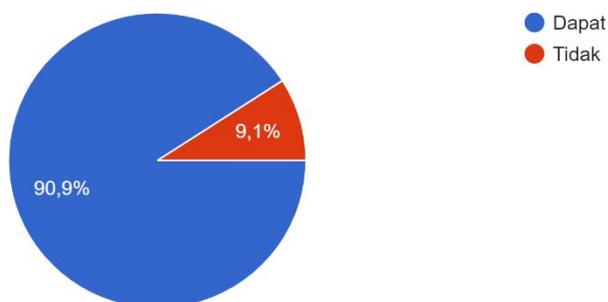
Hasil survey tentang tanggapan ibu yang berkarir terdapat 90,9 % mahasiswa yang setuju dengan ibu yang berkarir dan 9,1 % yang tidak setuju. Sebagian besar mahasiswa menyatakan alasan setuju Karena dengan ibu berkarir merupakan salah satu cara untuk menghasilkan uang tambahan agar kebutuhan sehari hari terpenuhi, tentunya dengan tidak mengabaikan tugasnya sebagai seorang ibu dan istri. agar ia tidak kesulitan dalam ekonomi jika nantinya berpisah atau suaminya meninggal. Sementara sebagian lagi mahasiswa yang menyatakan tidak setuju karena kodrat ibu adalah dirumah menjaga anak menjaga suami dan menjaga harta suami biarlah suami yang mencari nafkah sedikit banyak gaji suami disyukuri kalau tidak memungkinkan dan di fase kurang mencukupi

boleh istri membantu suami dengan bekerja tapi dengan masih punya tanggung jawab akan tugas istri dirumah

Selanjutnya berdasarkan hasil survey terkait ibu yang berkarir dapat meningkatkan perstasi anaknya di peroleh 92,1 % yang mengatakan dapat meningkat prestasinya dengan alasan Karena pada umumnya ibu yang berkarir dalam mendidik anak-anaknya dapat lebih bijaksana, demokratis, dan tidak otoriter. Karena dengan karirnya tersebut para ibu yang berkarir memiliki pola pikir yang moderat dan kebanyakan anak itu meniru dari orang tuanya jika orang tuanya berkarir pasti anaknya juga ingin menjadi seseorang yang berkarir seperti ibunya sehingga bisa meningkatkan semangat prestasi anak tersebut. Namun demikian terdapat pula responden yang menyatakan tidak dapat meningkat prestasi anak yang memiliki ibu berkarir dengan alasan tidak ada waktu untuk keluarga ini diperoleh sebesar 7,9%. Berikut data ibu yang berkarir dapat meningkatkan perstasi anaknya

3. Menurut anda, ibu yang berkarir dapat meningkatkan perstasi anda?

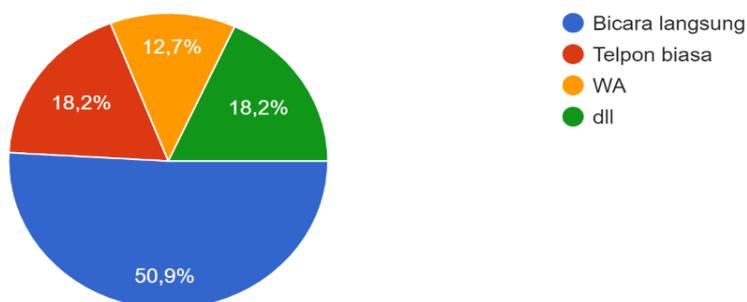
55 jawaban



Sementara tanggapan mahasiswa terkait Fasilitas yang sering digunakan ibunya dalam berkomunikasi terkait kelancaran studinya disajikan pada diagram berikut:

6. Fasilitas apa saja yang sering digunakan ibu anda dalam berkomunikasi terkait kelancaran studinya?

55 jawaban



Sumber: Survei Google Form Guru

Sumber: Survei Google Form Siswa

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa sangat terjalin komunikasi yang baik terkait kelancaran studi anaknya. Berdasarkan data yang diperoleh dari survei google form bahwa di antara 211 responden dari mahasiswa UIN Datokarama Palu 50,9% menjawab bicara langsung. Dengan alasan ibunya juga bisa membagi waktu untuk anaknya seperti memberikan motivasi ke anaknya, perhatian lebih, dan memberikan fasilitas yang baik untuk anaknya dan dirinya sehingga proses studinya bisa berjalan lancar. Sebagian mahasiswa memberi respon lewat telpon biasa atau WA karena orang tua jauh dari tempat kuliah tetapi ibu tetap antusias dalam progres studi mahasiswa (survey data google form mahasiswa, 2022).

Sedangkan dari hasil wawancara terhadap ibu yang berkarier menurut Andi. Anirah yang merupakan seorang Dosen UIN Datokarama Palu:

Saya memang wanita karier dan sangat menyadari begitu banyak tanggung jawab keluarga terutama dalam mengawasi anak yang harus saya penuhi, tetapi karier ini menopang juga kehidupannya kelak, jadi peran keluarga memang sangat penting bagi perkembangan anak. Saya menyadari, tugas saya di tempat berkarier banyak tersita waktu untuk mendidik anak, tetapi saya bekerja untuk kebutuhan dan kepentingan keluarga.

Hal ini menegaskan bahwa adanya karier yang melekat pada wanita bukan berarti mereka meninggalkan kodratnya sebagai istri dan sekaligus seorang ibu bagi anak-anaknya. Memelihara fitrah anak dari ketergelinciran dan penyimpangan merupakan tanggung jawab besar dari orang tua. Islam memandang keluarga berkewenangan menjaga atas fitrah anak. Segala penyimpangan yang menimpa fitrah itu, menurut pandangan Islam, berpangkal pada kedua orang tua atau para pendidik yang mewakilinya. Pandangan itu didasarkan pada anak dilahirkan dalam keadaan suci batin dan sehat fitrahnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini ada 3 hal yang menjadi bagian peran wanita karier dalam peningkatan prestasi mahasiswa di kampus;

- a. Wanita karier memilih kampus yang tepat sesuai dengan minat dan bakat anak, Karena uang yang didapatkan itulah ibu berupaya memasukkan anaknya di kampus ternama dengan harapan anaknya mendapatkan pendidikan terbaik agar berhasil.
- b. Wanita Karier membuka akses informasi yang intens kepada pihak kampus, terkait dengan perkembangan, kognitif dan sosioemosional anak.
- c. Wanita karier berupaya menghadiri dan berpartisipasi pada kegiatan sosial anak di kampus.

Berikut tanggapan mahasiswa terkait peran ibu sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasinya disajikan pada diagram berikut.

3. Wanita karier bersikap tegas kepada anak-anaknya

Ketegasan tidak edentik dengan kekerasan, ketegasan yang dilakukan oleh wanita karier di kampus adalah tindakan yang menerapkan kedisiplinan terhadap anak dengan menegakkan aturan yang berguna terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak.

Munculnya kesibukan wanita tersebut di luar rumah disebabkan adanya gerakan pembebasan kaum wanita dan penuntutan persamaan hak mereka dengan kaum pria mengakibatkan mandegnya tugas mereka sebagai ibu dan pengurus rumah tangga sehingga inilah yang mengakibatkan kehancuran rumah tangga dan penyimpangan moral di kalangan anak. Memilih menjadi wanita karier berarti sudah mempersiapkan diri atas resiko yang akan didapatkan dalam kehidupan keluarga. Resiko tersebut melahirkan dampak positif dan negatif, khususnya dalam menjalankan tugasnya secara kodrati dalam rumah tangga. Dampak negatif dapat berupa terganggunya program keluarga dalam lingkungan rumah tangga, dan dampak positif akan menambah sumber ekonomi yang dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

Jadi, dalam peningkatan prestasi anak baik tingkat sekolah maupun perguruan tinggi, konsep kemitraan atau kerjasama dalam keluarga harus di mulai dari awal perkawinan yang memberikan kesempatan yang adil kepada suami istri untuk menjalankan perannya dalam keluarga dan melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan perannya tersebut secara adil dan bijaksana. Kedudukan suami dan istri adalah setara yang artinya sejajar dalam arti sama-sama penting dan sama berperan sesuai dengan pembagian peran yang disepakati. Konsep kesetaraan dalam rumah tangga bukan suatu pemberontakan terhadap budaya patriaki yang digunakan oleh laki-laki untuk melanggengkan kekuasaannya. Meskipun dalam budaya patriarki laki-laki atau suami adalah pemimpin namun makna pemimpin dalam keluarga sebagaimana dilabelkan oleh sistem patriarki adalah bermakna Pemimpin bersama dan partnership.

KESIMPULAN

Wanita karier di Palu sangat berperan aktif dalam peningkatan prestasi mahasiswa melalui pendidikan formal dengan memilih kampus yang tepat terhadap anak-anak mereka, kedua; komunikasi yang intens dengan anak untuk dapat mengetahui prestasi akademik dan non akademik anak yang dimediasi oleh dosen penasehat akademik atau ketua jurusan. Wanita karier di Palu juga sangat berperan aktif dalam peningkatan prestasi anak/mahasiswa melalui pendidikan informal dengan berbagi peran dengan keluarga (suami), menjadikan diri sebagai modelling terhadap nilai-nilai prilaku anak dan bersifat tegas dengan menanamkan kedisiplinan terhadap anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. A. (2017). Double Conflict Role for Female Employees and Work Stress. *An Nisa'a: Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 12(1), 33–48.
- Djamaluddin, A. (2018). Wanita Karier Dan Pembinaan Generasi Muda. *Al-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 11(1), 111–131. <https://doi.org/10.35905/almaiyyah.v11i1.546>
- Esli Zuraidah Siregar; Ali Amran. (2018). *Jurnal Kajian Gender dan Anak*. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak Vol.*, 02(2), 147–170.
- Fadzilah, I., Rustiyarso, & Okianna. (2014). Peran Wanita Karir dalam Mendukung Keberhasilan Pendidikan Anak di Kota Pontianak. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(8), 1–13. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6809>
- Gussevi, S., Maulani, M., & Muhfi, N. A. (2022). Sosialisasi dan Pendampingan Pola Asuh Anak Wanita Karir di Perum Citra Permata Sakinah Purwakarta. *Sivitas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 19–27. <https://e-jurnal.staimuttaqien.ac.id/index.php/sivitas/article/view/426>
- Handayani, R. (2020). Multi Peran Wanita Karir Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 04(1), 1–10.
- Hanudin, L. (2021). Wanita Karir Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Lapandewa Kaindea Buton Selatan). *Syattar*, 1(2), 112–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/syattar.v1i2.1187>
- Mansyur, A., & Hidayat, D. (2020). Analisis Kebutuhan Wanita Karir Di Bidang Pendidikan Era Millenial. *Psikologi Konseling*, 17(2), 695. <https://doi.org/10.24114/konseling.v17i2.22072>
- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael., Saldana, J. (2017). *No Title Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook*.
- Paris, R. (2016). Pandangan Tokoh Agama Sulawesi Selatan Tentang Wanita Karir yang berstatus Ibu Rumah Tangga. Tesis, 1–143.
- Satata, D. B. M., & Shusantie, M. A. (2020). Peran Ibu Dalam Berkarir dan Kehidupan Berkeluarga. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 22(2), 165. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v22i2.2800>